

Etika, Moral dan Moralitas

Dita Ayu Mayasari, S.T., M.Biotech

Biomedical Engineering, Univ. Dian Nuswantoro

Definisi Etika

- ▶ Berasal dari kata ethos (Bahasa Yunani) yang berarti karakter, watak, kesusilaan atau adat
- ▶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen P dan K, 1988), etika dijelaskan dengan membedakan tiga arti sebagai berikut.
 1. Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak);
 2. Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak.
 3. Nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan/ masyarakat.
- ▶ Refleksi dari *"Self Control"*
- ▶ Identik dengan **moral**

Definisi Moralitas

- ▶ Keseluruhan norma-norma, nilai-nilai, dan sikap moral seseorang atau sebuah masyarakat.
- ▶ Suatu wadah yang berisikan nilai-nilai moral, karena di dalamnya terdapat unsur-unsur keyakinan dan sikap batin dan bukan hanya sekadar penyesuaian diri dengan aturan dari luar diri manusia.
- ▶ Moralitas adalah sopan santun, segala sesuatu yang berhubungan dengan etiket atau sopan santun. Moralitas dapat berasal dari sumber tradisi atau adat, agama atau sebuah ideologi atau gabungan dari beberapa sumber.

Perbedaan Etika & Etiket

- ▶ Etika berkaitan dengan moral, sedangkan etiket berkaitan dengan nilai sopan santun, tata karma & pergaulan formal

Etika	Etiket
Nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat	Kumpulan tata cara dan sikap baik dalam pergaulan antar manusia yang beradab
Seperangkat aturan / norma / pedoman yang mengatur perilaku manusia baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok/ segolongan manusia / masyarakat / profesi	Tata aturan sopan santun yang disetujui oleh masyarakat tertentu dan menjadi norma serta panutan dalam bertingkah laku sebagai anggota masyarakat yang baik dan menyenangkan

Perbedaan Etika & Etiket

Etika	Etiket
Nurani (bathiniah), bagaimana berikap etis dan baik yang sesungguhnya timbul dari kesadaran dirinya	Formalitas (lahiriyah), tampak dari luarnya penuh dengan sopan santun dan kebaikan
Bersifat absolut, tidak dapat ditawar-tawar lagi, jika perbuatan baik mendapatkan pujian sedangkan jika salah harus mendapatkan sanksi	Bersifat relative, yang dianggap tidak sopan dalam suatu kebudayaan daerah tertentu belum tentu dianggap tidak sopan juga di daerah lainnya
Berlakunya tidak bergantung pada ada tidaknya orang lain yang hadir	Hanya berlaku jika ada orang lain yang hadir dan jika tidak ada orang lain maka etiket tersebut tidak berlaku

Fungsi Etika

Menurut Bertens, (1994)

1. Kata etika bisa dipakai dalam arti nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang/suatu kelompok masyarakat dalam mengatur perilakunya.
2. Etika berarti kumpulan asas atau nilai moral, yang dimaksud disini adalah kode etik;
3. Etika mempunyai arti lagi: ilmu tentang yang baik atau yang buruk. Etika disini sama artinya dengan filsafat moral.

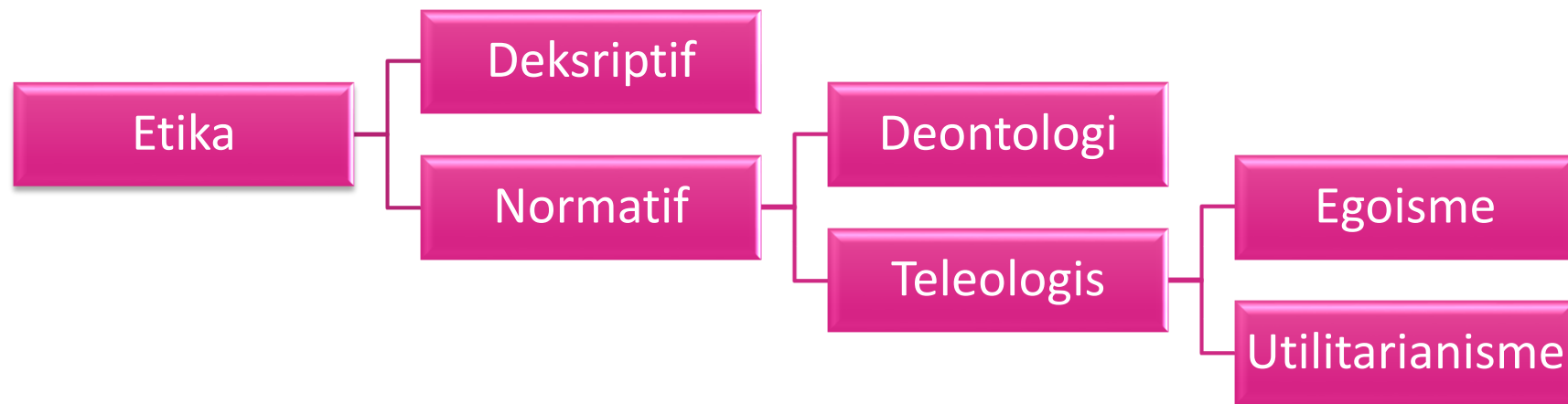
Norma & Kaidah Etika

- ▶ Norma (Bahasa Latin) atau Kaidah (Bahasa Arab) merupakan sebuah aturan main yang menjadi pedoman bagi segala pergaulan kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan & kepentingan kehidupan dengan aman, tertib dan damai.
- ▶ Bentuk Norma:
 1. Perintah
Keharusan bagi seseorang untuk berbuat sesuatu oleh karena akibatnya dipandang baik.
 2. Larangan
Keharusan bagi seseorang untuk tidak berbuat sesuatu oleh karena akibatnya dipandang tidak baik

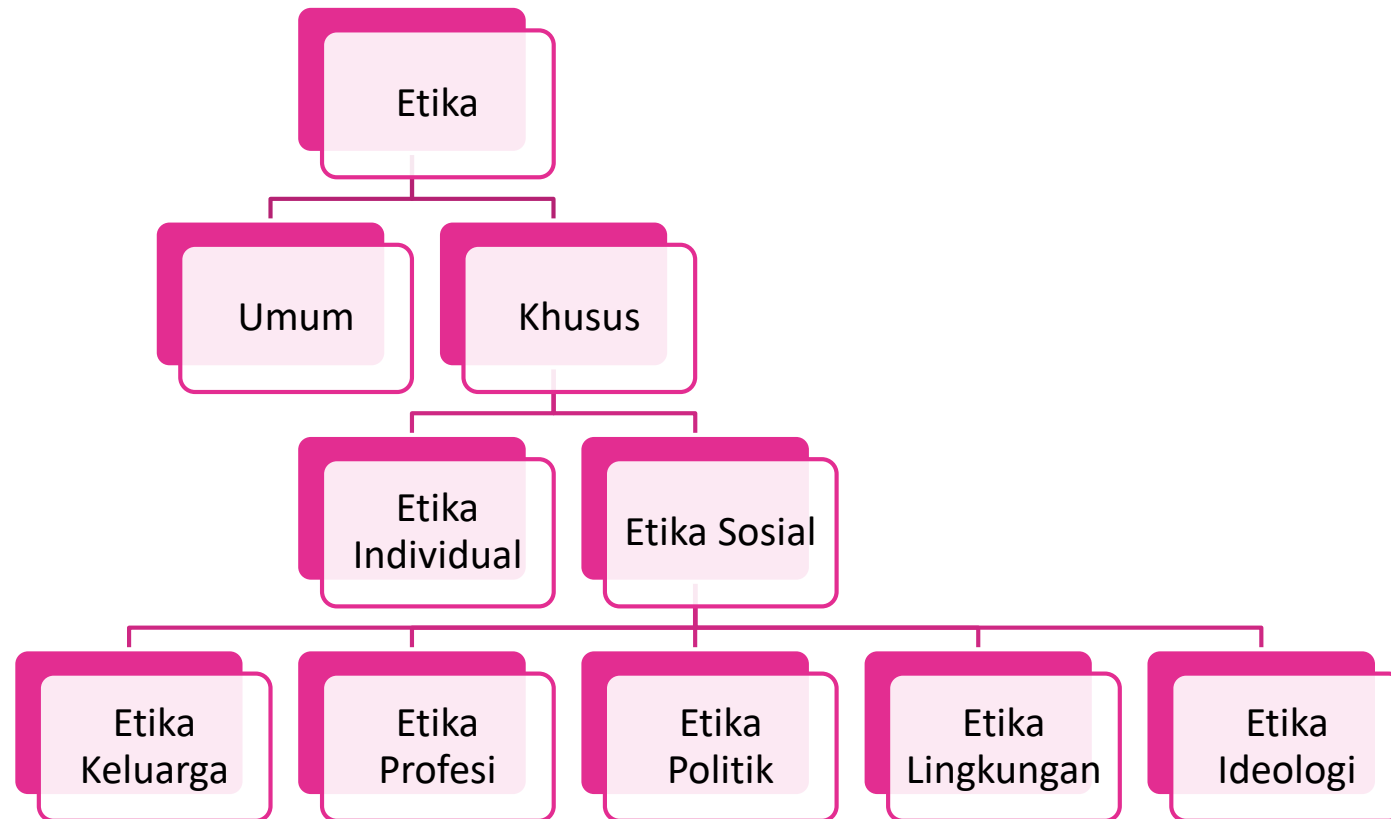
Unsur-Unsur Pokok Etika & Kesusilaan

- ▶ Empat hal yang perlu diperhatikan dalam berpikir etis:
 1. Nilai
 2. Norma
 3. Situasi
 4. Obyek
- ▶ Kesusilaan merupakan dasar-dasar atau prinsip aturan yang lebih baik
- ▶ Adat kebiasaan atau cara hidup seseorang dengan melakukan perbuatan yang baik dan menghindari dari hal-hal tindakan yang buruk

Macam-Macam Etika



Sistematika Etika



Etika Umum

- ▶ membahas prinsip-prinsip moral dasar
- ▶ mengajarkan tentang kondisi-kondisi & dasar-dasar bagaimana seharusnya manusia bertindak secara etis, bagaimana pula manusia bersikap etis, teori-teori etika dan prinsip-prinsip moral dasar yang menjadi pegangan bagi manusia dalam bertindak serta tolok ukur dalam menilai baik atau buruknya suatu tindakan
- ▶ Contoh etika umum :
Ilmu Pengetahuan

Etika Khusus

- ▶ penerapan prinsip-prinsip moral dasar dalam bidang kehidupan.
- ▶ Wujud etika khusus :
 - ▶ Bagaimana seseorang bersikap dan bertindak dalam kehidupannya dan kegiatan profesi khusus yang dilandasi dengan etika moral.
 - ▶ Bagaimana manusia bersikap atau melakukan tindakan dalam kehidupan terhadap sesama.

Etika Individual dan Etika Sosial

- **Etika individual**, yaitu menyangkut kewajiban dan sikap manusia terhadap dirinya sendiri.
- **Etika sosial**, yaitu mengenai sikap dan kewajiban, serta pola perilaku manusia sebagai anggota bermasyarakat.

Profesi, Profesional & Profesionalisme



Profesi, Profesional dan Profesionalisme

- ▶ **Profesi** merupakan suatu bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian khusus baik berupa ketrampilan, kejujuran dan sebagainya
- ▶ **Profesional** merupakan bentuk kata sifat yang menjelaskan bahwa memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya **atau** melakukan suatu pekerjaan purna waktu dan hidup dari pekerjaan itu dengan mengandalkan keahlian yang tinggi **atau** seseorang yang hidup dengan mempraktikkan suatu keahlian tertentu atau dengan terlibat dalam suatu kegiatan tertentu yang menuntut keahlian, sementara orang lain melakukan hal yang sama sebagai sekedarnya, untuk mengisi waktu atau hanya sekedar hobi.
- ▶ Orang yang profesional adalah orang yang tau akan keahlian dan ketrampilannya, meluangkan seluruh waktunya untuk pekerjaan atau kegiatan itu, hidup dari situ, dan bangga akan pekerjaanya.
- ▶ **Profesionalisme** dalam KBBI berarti mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang professional.

Sifat yang selalu melekat pada profesi

- ▶ Adanya pengetahuan khusus
- ▶ Adanya kaidah dan standar moral yang sangat tinggi
- ▶ Mengabdikan pada kepentingan masyarakat
- ▶ Ada izin khusus untuk menjalankan suatu profesi

Syarat-syarat suatu profesi

- ▶ Melibatkan kegiatan intelektual
- ▶ Menggeluti suatu batang tubuh ilmu khusus
- ▶ Memerlukan persiapan professional yang dalam dan bukan sekedar latihan
- ▶ Memerlukan latihan dalam jabatan yang berkesinambungan
- ▶ Menjanjikan karir hidup dan keanggotaan yang permanen
- ▶ Mementingkan layanan di atas keuntungan pribadi
- ▶ Mempunyai organisasi professional yang kuat dan terjalin erat
- ▶ Menentukan baku standardnya sendiri, dalam hal ini adalah kode etik

Syarat profesi dikatakan professional

(menurut Robert W. Riche (dalam Arifin, 1995))

- ▶ Lebih mementingkan pelayanan kemanusiaan yang ideal dibandingkan dengan kepentingan pribadi.
- ▶ Secara relatif memerlukan waktu yang panjang untuk mempelajari konsep-konsep serta prinsip-prinsip pengetahuan khusus yang mendukung keahliannya.
- ▶ Memiliki kualifikasi tertentu untuk memasuki profesi tersebut serta mampu mengikuti perkembangan dalam pertumbuhan jabatan.
- ▶ Memiliki kode etik yang mengatur keanggotaan, tingkah laku, sikap dan cara kerja.
- ▶ Membutuhkan suatu kegiatan intelektual yang tinggi.
- ▶ Adanya organisasi yang dapat meningkatkan standar pelayanan, disiplin diri dalam profesi, serta kesejahteraan anggotanya.
- ▶ Memberikan kesempatan untuk kemajuan, spesialisasi dan kemandirian.
- ▶ Memandang profesi sebagai suatu karier hidup (a live career) dan menjadi seorang anggota permanen.

Etika Profesi

(Menurut Franz Magnis Suseno, 1991)

- ▶ Bagian dari etika sosial, yaitu filsafat atau pemikiran kritis rasional tentang kewajiban dan tanggung jawab manusia sebagai anggota umat manusia
- ▶ Etika profesi sangatlah penting
- ▶ Etika profesi berasal dari adanya penyimpangan perilaku dari penyandang profesi terhadap sistem nilai, norma, aturan ketentuan yang berlaku dalam profesinya

Prinsip-Prinsip Etika Profesi

1. Tanggung jawab

- Diharapkan selalu bertanggung jawab dalam dua arah
- Bertanggung jawab dalam hal melaksanakan tugasnya serta bertanggungjawab atas dampak dari tugasnya terhadap profesinya, tempat bekerja, sejawat dan keluarganya.

2. Keadilan

- Menuntut untuk memberikan kepada siapa saja atas apa yang menjadi haknya
- Dalam menjalankan sebuah profesi, seorang professional tidak boleh melanggar hak orang lain, lembaga atau Negara
- Kaum professional perlu menghargai hak pihak-pihak lain

3. Otonomi

- Kaum professional dituntut untuk memiliki dan diberi kebebasan dalam menjalankan profesinya